

LAPORAN PENELITIAN



**PENYELARASAN KURIKULUM S1 PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL
INDONESIA (KKNI)**

Oleh:

Drs. Sriyono, M. Hum
Drs. Syaiful Mikdar, M. Pd
Drs. Yos Sudarso, M. Pd

**UNIVERSITAS TERBUKA
DESEMBER 2014**

LEMBAR PENGESAHAN
Usulan Proposal Penelitian Lembaga Penelitian-UT

1.	a. Judul Penelitian	Penyelarasan Kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
	b. Bidang Penelitian*)	: Pendidikan
	c. Klasifikasi Penelitian**)	: <i>Evaluasi Program</i>
2.	Peneliti	
	a. Nama lengkap dan gelar	: Drs. Sriyono, M.Hum
	b. NIP	: 195411061980031003
	c. Golongan Kepangkatan	: Penata /IVa
	d. Jabatan Akademik Fakultas dan Unit Kerja	: Dosen
	e. Fakultas/Program Studi	: FKIP-UT/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3.	Anggota Peneliti	
	a. Jumlah Anggota	: 2 (dua) orang
	b. Nama Anggota dan Unit Kerja	: 1. Drs. Syaiful Mikdar, M.Pd. 2. Yos Sudarso, Drs. M. Pd
	c. Program Studi	: Pendidikan Kewarganegaraan
4.	a. Periode Penelitian	: April – Desember 2014
	b. Lama Penelitian	: 6 bulan
5.	Biaya Penelitian	: Rp. 30.000.000 (<i>Tiga puluh juta sembilan puluh ribu lima ratus sembilan puluh ribu rupiah</i>)
6.	Sumber Biaya	Universitas Terbuka
7.	Pemanfaatan Hasil Penelitian	
	a. Seminar (nasional/regional)	
	b. Jurnal (UT, nas, inter)	

Pondok Cabe, Desember 2014

Mengetahui
Dekan FKIP

Udan Kusmawan, M.A., Ph.D
NIP. 196904051994031002

Peneliti,

Drs. Sriyono, M.Hum
NIP. 195411061980031003

Menyetujui
Kepala LPPM

Kristani Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 001

Menyetujui
Kepala Pusat Keilmuan

Dr. Herman, M.A
NIP. 19560525 198603 1 004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah laporan penelitian tentang Penyelarasan Kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), berkat kerjasama yang baik dari tim telah selesai. Namun laporan ini tentunya kami sadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan saran-saran dari para pembaca.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.

Terima kasih kami sampaikan kepada Tim dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Pendidikan Tinggi yang telah memberikan arahan terhadap penelitian ini. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Dekan FKIP-UT yang telah memberikan motivasi serta dukungannya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Terimakasih kami sampaikan pula kepada Ketua LPPM-UT yang telah memberikan dukungan dan beserta Staff LPPM-UT yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para pembimbing yang telah mengarahkan penelitian ini. Tidak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada teman Dosen Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya dan teman Dosen yang ada di lingkungan Jurusan PIPS.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan atas selesainya penelitian ini, menjadi nilai amal yang baik, Amien.

Tangsel, Desember 2014

Wassalam,

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	vi
Daftar Tabel	
Tabel 1. Kelompok Matakuliah menurut Fungsi dan Rumpun Matakuliah	
Tabel 2. Deskripsi KKNi	
Tabel 3. Kelompok Matakuliah Menurut Fungsi dan Rumpun Keilmuan	
Tabel 4. Deskripsi Visi-Misi	
Tabel 5. Unsur Deskripsi KKNi Level 6	
Tabel 6. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4303	
Tabel 7. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PSOS 4103	
Tabel 8. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4423	
Tabel 9. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4422	
Tabel 10 Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4206	
Tabel 11 Peta Kesesuaian KKNi dengan Materi pada BMP	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	3
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Hakikat Evaluasi Program.....	5
B. Program Studi.....	6
C. Model-Model Evaluasi.....	7
D. Kurikulum.....	10
E. Kelompok Matakuliah Menurut Rumpun Fungsi dan Rumpun Keilmuan.....	11
F. Alur Penelitian.....	13
BAB III. METODE PENELITIAN.....	14
A. Metode Penelitian.....	14
B. Populasi dan Sampel.....	14
C. Instrumen.....	14

D. Pengumpul Data.....	14
E. Analisa Data.....	15
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Hasil Penelitian.....	16
B. Pembahasan	26
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran-Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

Lampiran

Tabel 11. PETA KESESUSIAN KKNI DENGAN MATERI PADA BMP

**Penyelarasan Kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
Sriyono, Syaeful Mikadar dan Yos Sudarso**

Abstrak

Upaya pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kebijakan memberlakukan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan dunia kerja. FKIP UT sebagai program pendidikan guru dalam jabatan, mendukung upaya pemerintah dengan melakukan penyelarasan kurikulum program studi di lingkungan unitnya

Berdasarkan peraturan perundangan kurikulum yang mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Guna untuk penyempurnaan kurikulum Program studi, tahapan yang harus dilalui adalah capaian profil lulusan; capaian pembelajaran program studi (CPP); dan capaian pembelajaran matakuliah (CPMK). Seluruh tahapan tersebut diselaraskan dengan level yang sesuai dengan program studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu level 6 KKNI.

Artikel ini membahas hasil penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauhmana keselarasan struktur kurikulum S1 Pendidikan Kewarganegaraan dengan KKNI dan apakah telah mengakomodasikan isi dan strategi pembelajaran sesuai capaian profil lulusan (CPL), memetakan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan relevansinya dengan capaian pembelajaran matakuliah, capaian pembelajaran matakuliah (CPMK) sesuai tuntutan KKNI. Tujuan Penelitian ingin mendapatkan gambaran secara umum struktur kurikulum keterkaitannya dengan rumusan capaian lulusan program.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan pendekatan model *discrepancy evaluation model* (DEM) yang berjudul Penyelarasan Kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Data penelitian menunjukkan rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI Rumusan Sikap tersebut telah tercermin dalam kelompok matakuliah pada rumpun Pengembangan Kepribadian selaras dengan KKNI utamanya unsur *rumusan Tata Nilai*. tetapi tidak menyatu atau *terintegreted* dalam capaian setiap matakuliah, memetakan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan relevansinya dengan KKNI dan materi Buku Materi Pokok (Modul) masih sangat menekankan pada penguasaan pengetahuan dan belum mengakomodasi ke empat unsur KKNI secara utuh.

Kata Kunci : *Penyelarasan, Kurikulum dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*

BAB I

PENDAHULUHAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka upaya pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, terutama pasal 29 perihal Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan dunia kerja, pemerintah menerbitkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang menyetarakan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja, dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai jenjang sesuai tuntutan yang diharapkan.

FKIP UT sebagai program pendidikan guru dalam jabatan, mendukung upaya pemerintah tersebut dengan melakukan penyesuaian kurikulum program studi di lingkungan FKIP dengan KKNI. Dalam hal ini, Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu program yang ada didalamnya mencoba memetakan dan menyesuaikan dari kurikulum yang ada dengan KKNI dan diharapkan dapat dijadikan sebagai model (*piloting*) dalam kegiatan tersebut. Program studi dan para pengampu matakuliah mengidentifikasi memetakan sesuai rumpun, menganalisis, merumuskan dan menyesuaikan kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan KKNI. Upaya ini tidak terlepas dari upaya FKIP, khususnya Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan konten dan strategi pembelajaran sesuai arahan kurikulum 2013 yang saat ini terus disosialisasikan kepada seluruh guru di Indonesia.

Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI dan UU Tentang Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3), kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Oleh karena itu, beberapa tahapan dilakukan untuk mendukung penyempurnaan kurikulum Program studi. Tahapan program berikutnya diantaranya adalah merumuskan 1) capaian pembelajaran universitas; 2) profil lulusan; 3) capaian pembelajaran program studi (CPP); 4) dan capaian pembelajaran matakuliah (CPMK). Seluruh tahapan tersebut diselaraskan dengan level yang sesuai

dengan program studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu level 6 KKNI.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Dalam kaitan dengan upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia, Pemerintah telah menerbitkan Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional.

Secara konseptual, setiap jenjang kualifikasi dalam KKNI disusun oleh empat parameter utama yaitu (a) keterampilan kerja, (b) cakupan keilmuan/pengetahuan, (c) metoda dan tingkat kemampuan dalam mengaplikasikan keilmuan/pengetahuan tersebut serta (d) kemampuan manajerial. Ke-empat parameter yang terkandung dalam masing-masing jenjang disusun dalam bentuk deskripsi yang disebut Deskriptor KKNI.

KKNI terdiri dari jenjang 1-9 yang menjadi acuan untuk pembangunan sumber daya manusia dan tenaga kerja Indonesia. Pengakuan kualifikasi tidak hanya mengacu pada pendidikan formal, tetapi juga pelatihan yang didapat di luar pendidikan formal, pembelajaran mandiri, dan pengalaman kerja. Setiap jenjang kualifikasi pada KKNI memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Jenjang 1-3 dikelompokkan dalam jabatan operator, jenjang 4-6 dalam jabatan teknisi atau analis, serta jenjang 7-9 jabatan ahli. Level yang sesuai dengan program studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu level 6 KKNI. Pada level ini diharapkan lulusan:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
- 2) Menguasai *konsep teoritis* bidang pengetahuan tertentu secara *umum* dan *konsep teoritis bagian khusus* dalam bidang pengetahuan tersebut secara *mendalam*, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah *prosedur*;
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;

- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Sementara Rumusan dari capaian universitas sebagai berikut:

1. Menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global melalui pendidikan tinggi jarak jauh.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*) melalui pendidikan tinggi jarak jauh.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian peserta didik melalui pendidikan tinggi jarak jauh
4. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.
5. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata.
6. Meningkatkan jaringan kerja sama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Sejauhmana keselarasan struktur kurikulum S1 Pendidikan Kewarganegaraan dengan KKNI dan telah mengakomodasikan arahan isi dan strategi pembelajaran sesuai kurikulum 2013?

1. Bagaimana rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI
2. Bagaimana pemetaan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berdasarkan kurikulum Program Studi
3. Bagaimana relevansi keterkaitannya dengan capaian pembelajaran berdasarkan per matakuliah

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini penulis ingin mendapatkan gambaran secara umum struktur kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kerelevansiannya dengan

KKNI dan telah mengakomodasikan arahan isi dan strategi pembelajaran sesuai kurikulum 2013

1. Untuk mengetahui rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI
2. Untuk mengetahui pemetaan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saat ini
3. Mengidentifikasi kajian per matakuliah keterkaitannya dengan capaian pembelajaran sesuai tuntutan KKNI

D. Manfaat penelitian

1. Untuk mendapatkan rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI
2. Untuk memperoleh gambaran kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan keselarasan KKNI
3. Untuk mendapatkan gambaran dan masukan dalam melakukan penyempurnaan kurikulum program pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang selaras dengan KKNI

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Evaluasi Program

Evaluasi program adalah proses deskripsi, pengumpulan data, dan penyampaian informasi kepada pengambil keputusan yang akan dipakai untuk pertimbangan apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan. Evaluasi pada proses pembelajaran mencakup pemakaian ujian/tes, pengukuran dan penilaian. Evaluasi menyaring atau memilah-milah hasil ke 3 informasi di atas (hasil ujian, pengukuran dan penilaian). Evaluasi juga membutuhkan tambahan informasi lain misalnya analisis dokumen, melihat hasil pencapaian, menganalisis tujuan dan kebutuhan sesuai dengan standar/kriteria dan model evaluasi yang digunakan.

Menurut Tyler (dalam Arikunto 2004) evaluasi ialah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai. Sedangkan menurut Scriven evaluasi adalah untuk memutuskan keberhargaan dari sesuatu (*merit or worth*). Jadi Evaluasi berusaha mendapatkan makna (*value*), keberhargaan (*merit*) dan manfaat yang lebih dari sekedar penilaian (*assessment*). Hasil evaluasi nanti digunakan sebagai rekomendasi untuk mengambil suatu keputusan (*judgment*) dan juga sebagai pertanggungjawaban. Mengacu pada Sistem Pendidikan Nasional, evaluasi diperlukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan.

Secara umum langkah-langkah yang harus dilakukan evaluator dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sistem atau program pendidikan.

1. Fokus Evaluasi
2. Perencanaan/Desain Evaluasi
3. Pengumpulan informasi
4. Pengolahan informasi
5. Kesimpulan dan pelaporan hasil evaluasi
6. Pengelolaan/pemanfaatan hasil evaluasi
7. Meta evaluasi

Pada langkah pertama yaitu fokus evaluasi, evaluator menentukan objek yang akan dievaluasi, mengidentifikasi dan mempertimbangkan tujuan, kemudian mempertimbangkan elemen-elemen penting yang akan diselidiki. Selanjutnya dalam

mendisain evaluasi, evaluator membuat rencana, tujuan umum dan prosedur umum evaluasi.

Pada waktu pelaksanaan evaluasi, evaluator harus menentukan sumber informasi seperti apa dan bagaimana informasi itu akan diperoleh. Langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi. Evaluator meverifikasi informasi dan kelengkapannya lalu memilih cara analisis yang sesuai. Setelah informasi dianalisis langkah berikutnya adalah pembuatan laporan. Evaluator harus mengidentifikasi siapa saja yang akan memperoleh laporan tersebut, bagaimana kerangka dan format laporan yang akan ditulis atau dikomunikasikan.

Pelaksanaan evaluasi bukan proses yang sederhana perlu pengelolaan dari segi manusia/pelaku dan narasumber, prosedur, kontrak, biaya, pelaporan juga pertanggungjawaban. Setelah evaluasi selesai ada langkah terakhir yaitu meta evaluasi. Meta evaluasi berarti mengevaluasi suatu proses evaluasi. Meta evaluasi dilakukan oleh evaluator yang lebih tinggi.

B. Program Studi

Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik pendidikan profesi dan/atau pendidikan Vokasi (UU No. 12/2012 pasal 1 butir 17 dan Permendikbud No. 49/2014 pasal 1 ayat (9))

Program Studi dikelola oleh suatu satuan unit pengelola yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Program studi diselenggarakan dikampus utama PT dan/atau dapat diselenggarakan di luar kampus atau dalam suatu provinsi atau provinsi lain melalui kerjasama dengan PT lain

Standar Kompetensi Khusus merupakan kriteria memuat tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (umum dan Khusus, lihat pasal 6 ayat 3 yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Rumusan Capaian Pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud ayat (1) yaitu:

- a. mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI
- b. memiliki kegiatan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI (pasal 5 ayat (3))

Rumusan **sikap dan keterampilan** umum sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk sikap tingkat program dan jenis pendidikan tinggi tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari peraturan menteri ini dan dapat ditambah oleh PT

Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan wajib disusun oleh:

- a. forum program studi sejenis atau nama lain yang setara, dan
- b. pengelola program studi dalam hal tidak memiliki forum program studi sejenis

C. Model-Model Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, perlu dipertimbangkan model evaluasi yang akan dibuat. Model evaluasi merupakan suatu desain yang dibuat oleh para ahli atau pakar evaluasi. Biasanya model evaluasi ini dibuat berdasarkan kepentingan seseorang, lembaga atau instansi yang ingin mengetahui apakah program yang telah dilaksanakan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Arikunto (2004) menjelaskan lima model evaluasi yang biasanya sering digunakan, yaitu

1. Model Evaluasi CIPP
2. Model Evaluasi UCLA
3. Model Evaluasi Brinkerhoff
4. Model Evaluasi Metfessel dan Michael
5. Model Evaluasi Kesenjangan (Discrepancy Evaluation Model) atau DEM

Berikut uraian dari kelima model evaluasi di bawah ini :

1. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP yang dikemukakan oleh Stufflebeam & Shinkfield (1985) adalah sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*) untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambil keputusan. Stufflebeam mengemukakan bahwa hasil evaluasi akan memberikan alternatif pemecahan masalah bagi para pengambil keputusan. Model evaluasi CIPP ini terdiri dari 4 huruf yang diuraikan sebagai berikut:

- a. *Context evaluation to serve planning decision*. Seorang evaluator harus cermat dan tajam memahami konteks evaluasi yang berkaitan dengan merencanakan keputusan, mengidentifikasi kebutuhan, dan merumuskan tujuan program.
- b. *Input Evaluation structuring decision*. Segala sesuatu yang berpengaruh terhadap proses pelaksanaan evaluasi harus disiapkan dengan benar. Input evaluasi ini akan memberikan bantuan agar dapat menata keputusan, menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan, mencari berbagai alternatif yang

akan dilakukan, menentukan rencana yang matang, membuat strategi yang akan dilakukan dan memperhatikan prosedur kerja dalam mencapainya.

- c. *Process evaluation to serve implementing decision*. Pada evaluasi proses ini berkaitan dengan implementasi suatu program. Ada sejumlah pertanyaan yang harus dijawab dalam proses pelaksanaan evaluasi ini. Misalnya, apakah rencana yang telah dibuat sesuai dengan pelaksanaan di lapangan? Dalam proses pelaksanaan program adakah yang harus diperbaiki? Dengan demikian proses pelaksanaan program dapat dimonitor, diawasi, atau bahkan diperbaiki.
- d. *Product evaluation to serve recycling decision*. Evaluasi hasil digunakan untuk menentukan keputusan apa yang akan dikerjakan berikutnya. Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat berkaitan dengan program yang digulirkan?
- e. Apakah memiliki pengaruh dan dampak dengan adanya program tersebut? Evaluasi hasil berkaitan dengan manfaat dan dampak suatu program setelah dilakukan evaluasi secara seksama. Manfaat model ini untuk pengambilan keputusan (decision making) dan bukti pertanggung jawaban (accountability) suatu program kepada masyarakat.

Tahapan evaluasi dalam model ini yakni penggambaran (*delineating*), perolehan atau temuan (*obtaining*), dan penyediaan (*providing*) bagi para pembuat keputusan.

2. Model Evaluasi UCLA

Menurut Alkin (1969) evaluasi adalah suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisa informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Ia mengemukakan lima macam evaluasi yakni :

- a. *Sistem assessment*, yaitu memberikan informasi tentang keadaan atau posisi sistem.
- b. *Program planning*, membantu pemilihan program tertentu yang mungkin akan berhasil memenuhi kebutuhan program.
- c. *Program implementation*, yang menyiapkan informasi apakah program sudah diperkenalkan kepada kelompok tertentu yang tepat seperti yang direncanakan?
- d. *Program improvement*, yang memberikan informasi tentang bagaimana program berfungsi, bagaimana program bekerja, atau berjalan? Apakah menuju pencapaian tujuan, adakah hal-hal atau masalah-masalah baru yang muncul tak terduga?

- e. *Program certification*, yang memberi informasi tentang nilai atau guna program.

3. Model Evaluasi Brinkerhoff

Brinkerhoff & Cs. (1983) mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut :

- a. *Fixed vs Emergent Evaluation Design*. Dapatkah masalah evaluasi dan kriteria akhirnya dipertemukan? Apabila demikian, apakah itu suatu keharusan? Belum lengkap penjelasannya
- b. *Formative vs Summative Evaluation*. Apakah evaluasi akan dipakai untuk perbaikan atau untuk melaporkan kegunaan atau manfaat suatu program? Atau keduanya?
- c. *Experimental and Quasi Experimental Design vs Natural/ Unobtrusive Inquiry*. Apakah evaluasi akan melibatkan intervensi ke dalam kegiatan program/mencoba memanipulasi kondisi, orang diperlakukan, variabel dipengaruhi dan sebagainya, atau hanya diamati, atau keduanya?

4. Model Evaluasi Metfessel dan Michael

Metfessel dan Michael (1967), dapat digunakan oleh guru dan evaluator program. Dalam strategi model Metfessel dan Michael terdapat delapan langkah yaitu:

- a. Keterlibatan masyarakat (*envalvement of the community*) yakni : orangtua, ahli-ahli pendidikan dan peserta didik
- b. Pengembangan tujuan dan memilih tujuan menurut skala prioritas.
- c. Menterjemahkan tujuan menjadi bentuk tingkah laku dan mengembangkan pengajaran.
- d. Mengembangkan metode untuk mengukur dan mengevaluasi pencapaian tujuan.
- e. Menyusun dan mengadministrasi ukuran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan
- f. Menganalisis hasil pengukuran.
- g. Menginterpretasi dan mengevaluasi data
- h. Menyusun rekomendasi untuk mengembangkan pengajaran

Metode ini dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data, lengkap dengan kriteria-kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sebuah proyek/kegiatan

program. Seperangkat instrumen tersebut meliputi : tes, angket, check list, dan sebagainya serta cara-cara lain untuk menghimpun data penunjang.

5. Model Evaluasi Kesenjangan (Discrepancy Evaluation Model) atau DEM

Langkah langkah dalam Evaluasi Kesenjangan

Langkah langkah atau tahap-tahap yang dilalui dalam mengevaluasi kesenjangan adalah sebagai berikut:

1. Tahap menyusun desaian : merumuskan tujuan program, menyiapkan murid, staf dan kelengkapan lain, merumuskan standar dalam bentuk rumusan yang menunjuk pada suatu yang dapat diukur, biasa di dalam langkah ini evaluator berkonsultasi dengan pengembang program

2. Kedua : meninjau kembali penetapan standar, meninjau program yang sedang berjalan, meneliti kesenjangan antara yang direncanakan dengan yang suah dicapai

3. Ketiga : Tahap Proses (*Process*)

Dalam tahap ketiga dari evaluasi kesenjangan ini adalah mengadakan evaluasi, tujuan-tujuan manakah yang sudah dicapai. Tahap ini juga disebut tahap”mengumpulkan data dari pelaksanaan program”

4. Keempat : Pengukuran Tujuan (*Product*)

Yakni tahap mengadakan analisis data dan menetapkan tingkat out put yang diperoleh pertanyaan yang diajukan dalam tahap ini adalah apakah program sudah mencapai tujuan terminalnya?’

5. Kelima : Tahap Perbandingan (*Programe Compararison*)

Yaitu tahap membandingkan hasil yang telah dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini evauator menuliskan semua penemuan kesenjangan untuk disajikan kepada para pengambil keputusan, agar mereka dapat memutuskan kelanjutan dari program tersebut. Kemungkinannya adalah a. menghentikan program b. mengganti atau merevisi c. meneruskan d. memodifikasi tujuannya

D. Kurikulum

Kurikulum adalah sebagai sebuah perencanaan untuk memperbaiki seperangkat pembelajaran untuk seseorang agar menjadi terdidik (J. Galen Saylor, William M. Alexander, and arthur J. Lewis dalam Oliva 1991:6), Kurikulum pada umumnya berisi pernyataan tujuan dan tujuan khusus, menunjukkan seleksi dan organisasi konten, mengimplikasikan dan meanifestasikan pola belajar mengajar tertentu, karena tujuan menuntut mereka atau karena organisasi konten mempersyaratkannya. Pada akhirnya, termasuk di dalamnya program evaluasi outcome (Hilda Taba dalam Oliva, 1991:6)

Kurikulum sekolah adalah konten dan proses formal maupun non formal di mana pebelajar memperoleh pengetahuan dan pemahaman, perkembangan skil, perubahan tingkah laku, apresiasi, dan nilai-nilai di bawah bantuan sekolah dan Kurikulum adalah rekonstruksi dari pengetahuan dan pengalaman secara sistematis yang dikembangkan sekolah (atau perguruan tinggi), agar dapat pebelajar meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya (Danniel Tanner and Laurel N. Tanner dalam Oliva, 1991:7)

<http://jihadada.blogspot.com/p/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli.html>

Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Pengetahuan Ilmu Sosial (PIPS-FKIP- Universitas Terbuka) terdiri dari 145 sks dan tersebar dalam 50 Matakuliah

Visi : Bertekad untuk menjadi penyelenggara program pendidikan guru PPKn dalam jabatan melalui sistem belajar jarak jauh yang berkualitas dunia.

Misi :

1. menyediakan akses program pendidikan guru PPKn dalam jabatan bagi tenaga pendidik melalui sistem belajar jarak jauh
2. memanfaatkan teknologi yang tepat dalam menyelenggarakan pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran bagi guru PPKn dalam jabatan melalui sistem belajar jarak jauh;
3. Berperan aktif dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran IPTEK dalam bidang pendidikan dan keguruan bidang PKn berdasarkan sistem belajar jarak jauh
4. Berperan aktif dalam pengembangan budaya belajar sepanjang hayat bagi tenaga pendidik bidang PKn melalui sistem belajar jarak jauh;
5. Meningkatkan akuntabilitas program pendidikan guru PPKn dalam sistem pendidikan jarak jauh; Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat; Menjalani dan memelihara kemitraan kolaboratif dengan berbagai mitra kerja dalam rangka penyelenggaraan program pendidikan guru PPKn.

(Katalog UT 2014: 259)

E. Kelompok Matakuliah Menurut Fungsi dan Rumpun Keilmuan (selaras dengan KKNI)
Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

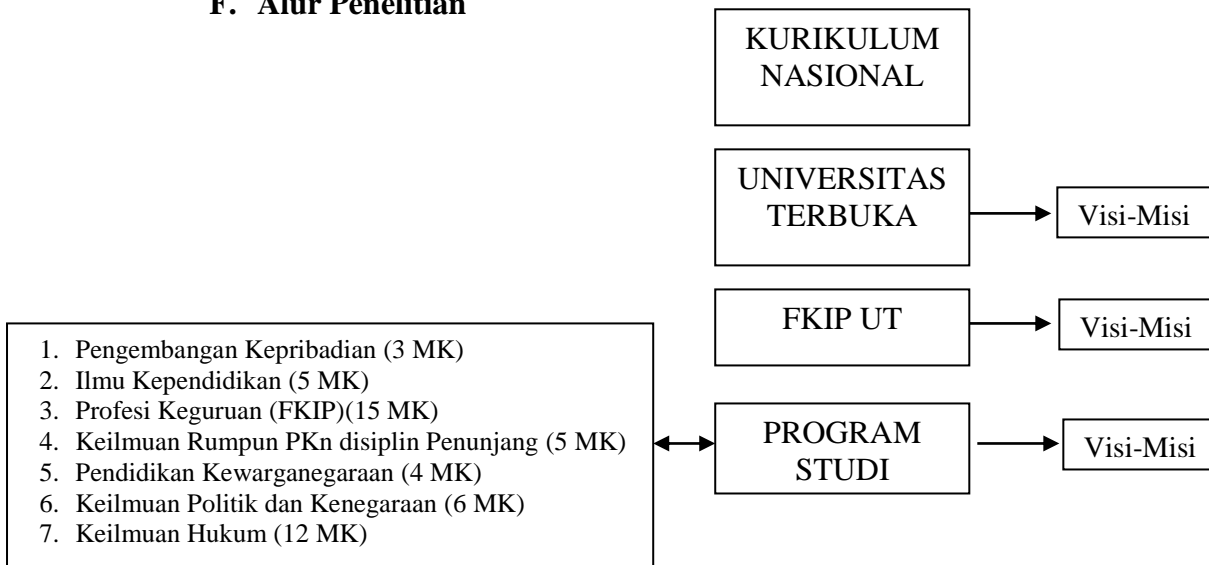
Tabel 1 : **KELOMPOK MATAKULIAH MENURUT FUNGSI DAN RUMPUN KEILMUAN**

No.	Pendidikan kewarganegaraan	sks
I.	Pengembangan Kepribadian	
	MKDU4110 Bahasa Indonesia	3
	MKDU4111 Pendidikan Kewarganegaraan	3
	MKDU4221 Pendidikan Agama Islam	3
II.	Ilmu Kependidikan (FKIP)	
	MKDK4001 Pengantar Pendidikan	3
	MKDK4002 Perkembangan Peserta Didik	2
	IDIK4009 Pengembangan Bahan Ajar	2
	IDIK4010 Komputer dan Media Pembelajaran	3
	IDIK4012 Manajemen Berbasis Sekolah	2
III.	Profesionalisme Keguruan (FKIP)	
v	PKNI4303 Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PKn	3
v	PKNI4405 Pembaharuan dalam Pembelajaran PKn	3

No.	Pendidikan kewarganegaraan	sks
v	PKNI4301 Strategi Pembelajaran PKn	4
	PKNI4313 Materi Kurikuler Pendidikan Kewarganegaraan	4
v	PKNI4302 Evaluasi Pembelajaran PKn	3
	IDIK4007 Metode Penelitian	2
	IDIK 4008 Penelitian Tindakan Kelas	2
	PKNI4304 Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)	4
	PKNI4501 Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP)	4
	PKNI4560 Karya Ilmiah	0
	PSOS4407/IDIK4013 Teknik Karya Ilmiah	2
	PKNI4500 Tugas Akhir Program (TAP)**	4
	MKDK4005 Profesi Keguruan	2
	MKDU4107 Bahasa Inggris I	3
	PEMA4210 Statistika Pendidikan	3
IV.	Keilmuan Rumpun Pendidikan Kewarganegaraan/disiplin penunjang	
	PSOS4101 PIPS	4
	PSOS4103 Ilmu Geografi dan Pelestarian Lingkungan Dalam PIPS	3
	PSOS4104 Ilmu Ekonomi dalam PIPS	3
	PSOS4204 Ilmu Sejarah dalam PIPS	3
	PSOS4205 Sosiologi Indonesia	3
V.	Pendidikan Kewarganegaraan	
	PKNI4311 Ilmu Kewarganegaraan	4
	PKNI4312 Pembinaan Generasi Muda	2
	PKNI4316 Filsafat Pancasila	2
	PKNI4423 Pendidikan Politik	3
VI.	Keilmuan Politik dan Kenegaraan	
v	PKNI4203 Ilmu Politik dan Kenegaraan	4
	PKNI4205 Sistem Pemerintahan Daerah	2
	PKNI4314 Sosiologi Politik	3
	PKNI4419 Konstitusi UUD 1945	4
	PKNI4422 Sistem Politik Indonesia	3
	PKNI4317 HAM	2
VII.	Keilmuan Hukum	
	PKNI4101 PIH dan PTHI	4
	PKNI4102 Ilmu Negara	2
	PKNI4206 HTN RI	3
	PKNI4207 Sistem Hukum Indonesia	3
	PKNI4208 Hukum Dagang, Perburuhan, dan Perpajakan	3
	PKNI4209 Kriminologi dan Kenakalan Remaja	3
	PKNI4310 Hukum dan Lembaga Internasional	3
	PKNI4315 Hukum dan Peradilan Tata Usaha Negara	3
	PKNI4418 Hukum Pidana dan Acara Pidana	4
	PKNI4421 Hukum Perdata dan Acara Perdata	4
	PKNI4204 Hukum Adat	2
	PKNI4420 Hukum Islam	2

Grafik 1. Alur Skema Visi-Misi

F. Alur Penelitian



Deskripsi Level 6

Tabel. 2. Deskripsi KKNI
Cuplikan Deskripsi Level 6 pada KKNI
(Setara dengan Lulusan S1)

UNSUR DESKRIPSI	DESKRIPSI LEVEL 6
KEMAMPUAN KERJA	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
PENGUASAAN PENGETAHUAN	Menguasai <i>konsep teoritis</i> bidang pengetahuan tertentu secara <i>umum</i> dan <i>konsep teoritis bagian khusus</i> dalam bidang pengetahuan tersebut secara <i>mendalam</i> , serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah <i>prosedural</i>
KEWENANGAN DAN TANGGUNGJAWAB	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian ini menggunakan Discrepancy Evaluation Model (DEM) oleh Provus (1969)
2. Prinsip Dasar DEM
Standar – capaian *competency- discrepancy*
3. Standard (S) adalah penjelasan atau karakteristik dari suatu objek. Yaitu kurikulum berbasis kerangka kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Kegiatan Evaluasi terhadap objek. menganalisis dokumen kurikulum program dan capaian matakuliah
5. Apabila capaian *competency* kurikulum program dan capaian matakuliah dari analisis yang dilakukan program tidak sesuai dengan keselarasan KKNI maka terjadilah *discrepancy*

B. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah kurikulum program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Sampel dalam kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan satu matakuliah (Modul atau BMP)

C. Instrumen

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, Kurikulum, katalog, Bahan Ajar (BMP) atau Modul
2. Selain dokumen-dokumen tersebut peneliti juga membandingkan kurikulum program studi yang ada di Perguruan Tinggi lain (Program Studi Si Pendidikan Kewarganegaraan UPI, Bandung)

D. Pengumpulan Data

1. Data dalam penelitian ini dokumen kurikulum, sebaran matakuliah berdasarkan sks, katalog, rujukan perundang-undangan relevansinya dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2. Langkah-langkah yang ditempuh mengacu Capaian Profil Lulusan (CPL) dari Kurikulum Nasional ke Visi misi Perguruan Tinggi Universitas Terbuka, kemudian ke Visi Misi FKIP-UT, kemudian Program Studi Pendidikan Pancasila

dan Kewarganegaraan, kemudian mengerucut Capaian Lulusan Program kemudian kompetensi capaian matakuliah (CMK).

E. Analisis Data

1. Peneliti melakukan menyelaraskan capaian profil lulusan program yang ada dengan capaian profil lulusan yang mengacu pada KKNI, kemudian melakukan pemetaan kurikulum dan identifikasi kajian per matakuliah dalam kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan satu matakuliah disandingkan dengan kompetensi keselarasan KKNI (level 6)
2. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data : 1). rujukan penjenjangan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) terutama pada deskripsi level 6 (setara dengan lulusan S1) di sandingkan dengan capaian profil lulusan (CPL) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebelumnya yang tersirat dalam Visi, misi, tujuan, kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lain; 2). melakukan pemetaan kurikulum dan identifikasi kajian per matakuliah dalam kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan; dan 3). Melakukan analisis dari hasil kajian tiap matakuliah dari perwakilan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan terdiri dari 5 matakuliah yang ada keterkaitannya dengan program studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, terutama hanya kelompok rumpun : Profesionalisme Keguruan, Keilmuan pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, Keilmuan Politik dan Kenegaraan dan Keilmuan Hukum

Kelompok Matakuliah Menurut Fungsi dan Rumpun Keilmuan

Tabel 3. Kelompok Matakuliah Menurut Fungsi dan Rumpun Keilmuan

No.	Pendidikan kewarganegaraan	
A.	Profesionalisme Keguruan	sks
1	PKNI4303 Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PKn	3
B.	Keilmuan Rumpun Pendidikan Kewarganegaraan	
2	PSOS 4103 Ilmu Geografi dan Pelestarian Lingkungan dalam PIPS	3
C.	Pendidikan Kewarganegaran	
3	PKNI4423 Pendidikan Politik	3
D.	Keilmuan Politik dan Kenegaraan	
4	PKNI4422 Sistem Politik Indonesia	3
E.	Keilmuan Hukum	
5	PKNI4206 Hukum Tata Negara Republik Indonesia	3

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Secara keseluruhan hasil penelitian ini untuk menunjukkan Penyelarasan Kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk melakukan kajian rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI, pemetaan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan identifikasi kajian per matakuliah keterkaitannya dengan capaian pembelajaran sesuai tuntutan KKNI

Tabel 4. Deskripsi Visi-Misi

<p>Visi Bertekad untuk menjadi penyelenggara program pendidikan guru PPKn dalam jabatan melalui sistem belajar jarak jauh yang berkualitas dunia</p>	<p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan akses program pendidikan guru PPKn dalam jabatan bagi tenaga pendidik melalui sistem belajar jarak jauh; 2. Memanfaatkan teknologi yang tepat dalam menyelenggarakan pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran bagi guru PPKn dalam jabatan melalui sistem belajar jarak jauh; 3. Berperan aktif dalam penelitian, pengembangan, dan penyebaran IPTEK dalam bidang pendidikan dan keguruan bidang PKn berdasarkan sistem belajar jarak jauh; 4. Berperan aktif dalam pengembangan budaya belajar sepanjang hayat bagi tenaga pendidik bidang PKn melalui sistem belajar jarak jauh; 5. Meningkatkan akuntabilitas program pendidikan guru PPKn dalam sistem PJJ; 6. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat; 7. Menjalin dan memelihara kemitraan kolaboratif dengan berbagai mitra kerja dalam rangka penyelenggaraan program pendidikan guru PPKn.
<p>Tujuan</p>	<p>Para guru lulusan program studi S1 PPKn diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menguasai keilmuan dalam bidang PPKn dan strategi pembelajaran PPKn untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK sehingga mampu mengelola pembelajaran PPKn secara menarik dan menantang yang membuat peserta didik mandiri, aktif belajar serta mampu memecahkan masalah, membuat kaitan, berpikir logis, sistematis, serta konsisten dan kreatif; 2. mengenal karakteristik peserta didik baik dalam segi kognitif, keterampilan, serta kemungkinan kelainan yang disandang, serta pengaruh lingkungan sosial-budaya terhadap perkembangan peserta didik; 3. mengembangkan diri secara mandiri sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan

	<p>mengaktualisasikan dirinya sebagai guru PPKn yang inovatif dan kreatif dengan berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. melatih sikap ilmiah kepada peserta didik; dan 5. mempertanggungjawabkan layanan profesional yang diberikannya secara moral, sosial dan ilmiah.
Kompetensi Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang karakteristik peserta didik tingkat SMP dan SMA baik dalam segi kognitif, keterampilan, serta kemungkinan kelainan yang disandang, serta pengaruh lingkungan sosial-budaya; 2. Memiliki pengetahuan PPKn setingkat S1 sebagai sumber materi yang akan diajarkan pada SMP/MTs, SMA/MA atau SMK; 3. Menguasai konsep dan strategi pembelajaran PPKn untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK yang berorientasi pada pengembangan diri sebagai guru dan warga negara yang baik, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab; 4. Mampu mengelola pembelajaran PPKn secara menarik dan menantang yang membuat peserta didik mandiri dan aktif belajar; 5. Mampu memanfaatkan berbagai alat, bahan, media, dan teknologi pembelajaran yang mutakhir untuk selalu mengaktualisasikan dirinya sebagai guru PPKn yang inovatif dan kreatif; 6. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat; 7. Mampu memberi contoh kepada peserta didik dalam berperilaku sesuai agama, Pancasila, dan negara, serta bertutur kata sesuai dengan aturan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar; 8. Mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian yang dilakukan sendiri dan atau bersama teman sejawat.
Kompetensi Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai berbagai strategi pembelajaran yang baru dalam bidang PPKn; 2. Menguasai ilmu-ilmu lain yang relevan sebagai pengembangan wawasan pengetahuan sebagai guru SMP/MTs, SMA/MA atau SMK; 3. Mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia sehingga peserta didik memiliki kemampuan, sikap, keterampilan, dan emosi yang lebih baik; 4. Mampu mengembangkan diri secara mandiri sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan; 5. Mampu berperan dalam organisasi profesi
Kompetensi lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperilaku menghargai lingkungan dan hak-hak asasi manusia; 2. Mampu mengelola kegiatan ekstrakurikuler lain yang mendukung pembelajaran demi tercapainya tujuan utuh pendidikan; serta 3. Mampu memanfaatkan sumber informasi untuk meningkatkan kualitas profesionalisme

Capaian dokumen visi, misi dan kompetensi profil lulusan tersebut di atas, tentunya telah mencerminkan capaian kompetensi matakuliah yang terdapat dalam kurikulum program studi. Namun jika diselaraskan dengan capaian rumusan lulusan program studi sesuai dengan KKNI

Standar Kompetensi lulusan/ CPP

Sikap

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
- g. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- j. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik.

Rumusan Sikap tersebut telah tercermin dalam kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan yaitu, pada rumpun Pengembangan Kepribadian yang meliputi matakuliah MKDU4110 Bahasa Indonesia, MKDU4111 Pendidikan Kewarganegaraan dan MKDU4221 Pendidikan Agama Islam (sesuai agama masing-masing) jika diselaraskan dengan KKNI termasuk kelompok *rumusan Tata Nilai*. Hanya yang membedakan tidak terintegreted dalam satu matakuliah, namun tercermin dalam capaian mata kuliah terpisah.

Capaian rumusan capaian profil program (CPL), jika diselaraskan dengan KKNI paling tidak dapat mencerminkan deskripsi level 6 KKNI (setara S1) yang meliputi :

Tabel 5. Unsur Deskripsi KKNI Level 6

UNSUR DESKRIPSI	DESKRIPSI LEVEL 6
Kemampuan kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
Penguasaan pengetahuan	Menguasai <i>konsep teoritis</i> bidang pengetahuan tertentu secara <i>umum</i> dan <i>konsep teoritis bagian</i>

	<i>khusus</i> dalam bidang pengetahuan tersebut secara <i>mendalam</i> , serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah <i>prosedural</i>
Kewenangan dan tanggungjawab	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

Jika dapat dirumuskan rumusan Profil Capaian Program Lulusan (CPL) atau Program studi PPKn FKIP-UT dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia persekolahan dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan program studi PPKn Perguruan Tinggi, juga memiliki pengetahuan sesuai dengan *Program Learning Out (PLO)*, memiliki ketrampilan pedagogik (*Pedagogical Content Knowledge*) dan memiliki kemampuan mengajar (*Delivery Content Knowledge*)

Sehingga Profil lulusan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah Pendidik profesionalisme dengan kualifikasi akademik seorang pendidik yang menguasai dengan baik muatan dan/atau matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan beserta disiplin keilmuan yang menaungi muatan atau mata pelajaran itu; mampu menerapkan dengan baik pembelajaran dan penilaian yang mendidik dan mencerdaskan serta menjadi pribadi teladan dalam mewujudkan keadaban kewarganegaraan Indonesia. (sesuai keselarasan rumusan KKNI)

Pemetaan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Struktur kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sesuai sebaran dalam kurikulum Non Pendas No. Program 73 (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1) 2014: 262), yang terdiri dari 50 matakuliah dengan sks seluruhnya 145 sks, menurut Pengelompokan matakuliah yang ada terdiri :

1. Kelompok Matakuliah Utama terdiri dari 87 sks dan terdiri dari 29 MK
2. Kelompok matakuliah Kompetensi Pendukung 54 sks terdiri dari 19 MK
3. Pendidikan Agama 3 sks (1 MK)
4. Tugas Akhir Program 4 sks

jika diselaraskan sesuai dengan KKNI maka tergambar sesuai pada tabel 1 tentang Kelompok Matakuliah menurut Fungsi dan Rumpun Keilmuan, terdiri dari 7 Kelompok Rumpun matakuliah, yaitu terdiri dari :

1. Pengembangan Kepribadian (3 MK)
2. Ilmu Kependidikan (FKIP) (5 MK)
3. Profesionalisme Keguruan (FKIP) (15 MK)
4. Keilmuan Rumpun Pendidikan Kewarganegaraan/disiplin penunjang (5MK)
5. Pendidikan Kewarganegaraan (4 MK)
6. Keilmuan Politik dan Kenegaraan (6 MK)
7. Keilmuan Hukum (12 MK)

Sebaran matakuliah program S1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut secara umum sebagian telah memenuhi unsur-unsur sesuai dengan KKNI misalnya, unsur Tata Nilai telah terdapat dalam kelompok rumpun Kepribadian dan unsur Penguasaan pengetahuan, sementara untuk unsur Kemampuan kerja dan Kewenangan dan tanggungjawab belum tercermin dalam capaian matakuliah, namun mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah telah menjadi guru. Unsur-unsur tersebut tidak terintegred dalam rumusan capaian matakuliah secara utuh.

Identifikasi kajian per matakuliah dalam kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan satu matakuliah disandingkan dengan kompetensi keselarasan KKNI (level 6), kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan tersebut meliputi : Profesionalisme Keguruan, Keilmuan Rumpun Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaran, Keilmuan Politik dan Kenegaraan dan Keilmuan Hukum. Untuk tiap matakuliah tergantung dari bobot sks dan 1 sks terdiri dari 3 modul. Data lengkap dapat dilihat dalam Tabel. 11 terlampir

Tabel 6. Peta Kesesuaian KKNI dengan Muatan pada BMP PKNI4303 Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PKn (3 sks)

MODUL			Materi Modul & Muatan KKNI *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
1.	Hakikat Kurikulum & Pembelajaran	menjelaskan pengertian kurikulum menjelaskan fungsi kurikulum menjelaskan komponen-komponen menjelaskan hubungan kurikulum menjelaskan hakikat pembelajaran menjelaskan pengertian pengembangan..		v		
2.	Landasan, Prinsip, dan Pendekatan dalam	menjelaskan landasan-landasan mengidentifikasi prinsip-prinsi		v		

MODUL			Materi Modul & Muatan KKNi *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
	pengembangan Kurikulum	mengidentifikasi prinsip-prinsi berbagai . menjelaskan langkah-langkah				
3.	Kerangka dasar Kurikulum 2004	menjelaskan landasan pengembangan ... menjelaskan pengertian kurikulum menjelaskan struktur dan sistem menjelaskan standar kompetensi menjelaskan struktur kurikulum menjelaskan pelaksanaan kurikulum ..		v		
4.	Tantangan Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21	menjelaskan pengertian pendidikan... menjelaskan pengertian pendidikan menjelaskan prinsip pendidikan menjelaskan cara merancang dan ..		v		
5.	Model Pengembangan Rencana Pembelajaran dan Perencanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler	menjelaskan kriteria memilih model... menjelaskan perbedaan 5 model... menjelaskan langkah-langkah pengemb menjelaskan pengertian kegiatan kurikuler..... menjelaskan tujuan dan jenis kegiatan ...		v		
6.	Perencanaan Pembelajaran	menjelaskan pengertian rencana pembelajaran.... menjelaskan manfaat perencanaan ... menjelaskan pengertian silabus dan rencana		v		
7.	Pengembangan Kurikulum dan Pelajaran PKn	menganalisis materi kurikulum PKn ... menjelaskan urutan logis materi PKn .. mengidentifikasi nilai, moral dan		v		
8.	Sistem Pembelajaran PKn	menganalisis materi kurikulum PKn ... menjelaskan urutan logis materi mengidentifikasi nilai, moral dan norma		v		
9.	Metoda dan Media PKn	menjelaskan alternatif metode menjelaskan alternatif media pembelajaran dalam PKn		v		

Keterangan :

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (Knowledge-Skills) – Kemampuan bidang kerja
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

Dari Tabel 6. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4303 Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran PKn diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah ini sangat menekankan pada penguasaan pengetahuan dan belum mengakomodasi ke empat unsur KKNi secara utuh

Tabel 7. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PSOS 4103 Ilmu Geografi dan Pelestarian Lingkungan dalam PIPS (3 sks)

MODUL			Materi Modul & Muatan KKNi *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
1.	Hakikat Geografi	menjelaskan berbagai macam definisi menganalisis objek kajian geografi menganalisis konsep dasar dan konsep menjelaskan ruang lingkup geografi		v		
2.	Struktur Ilmu Geografi	mampu memberikan gambaran bagan .. menjelaskan klasifikasi cabang-cabang . mampu mengkaji objek studi .. menjelaskan kedudukan geografi dalam		v		
3.	Pendekatan Geografi	menjelaskan perkembangan geografi ... menjelaskan sejarah pendekatan geografi menjelaskan berbagai pendekatan geo ..		v		
4.	Perkembangan Pemikiran Dalam Geograf	menjelaskan menjelaskan geografi dalam menjelaskan geografi pada zaman renaissaran menjelaskan geografi dalam abad 19		v		
5.	Gejala-Gejala Geografi dalam Kehidupan	menjelaskan pengertian gejala... mengidentifikasi gejala-gejala yang... menjelaskan hakikat manusia dalam lingkungan ... menjelaskan hubungan keruangan ... menunjukkan peranan geografi		v		
6.	Ekologi, Ekosistem dan Lingkungan	menjelaskan pengertian ekologi... menjelaskan pengertian ekosistem .. menjelaskan makna lingkungan dalam .. menganalisis peran manusia sebagai		v		
7.	Pencemaran Lingkungan dan Usaha Penanggulangannya	menjelaskan pengertian pencemaran ... menyebutkan macam-macam menjelaskan masing-masing jenis ... menjelaskan usaha-usaha yang dapat ..		v		
8.	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Sistem Hukum Lingkungan	menjelaskan pengertian dampak ... menjelaskan dampak dan menjelaskan penegakkan hukum lingkungan di Idone..		v		
9.	Hubungan Geografi Dengan Lingkungan	menjelaskan sejarah perubahan lingkung. mengidentifikasi upaya adaptasi dan .. menjelaskan sebab-sebab perubahan lingkungan ...		v		

Dari Tabel 7. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PSOS 4103 Ilmu Geografi dan Pelestarian Lingkungan dalam PIPS diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah ini sangat menekankan pada penguasaan pengetahuan dan belum mengakomodasi ke empat unsur KKNi secara utuh

Tabel 8. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4423 Pendidikan Politik (3 sks)

MODUL			Materi Modul & Muatan KKNi *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
1.	Teori dan Konsep dalam Konteks Pendidikan Politik	menjelaskan tentang teori dan tujuan menganalisis keberadaan pendidikan politik		v		
2.	Teori dan Konsep Ilmu Politik	menyebutkan definisi politik.... menyebutkan pengertian ilmu politik .. mendeskripsikan secara singkat tentang menjelaskan tentang konsep-konsep ilmu		v		
3.	Hakikat, Asas, dan Tujuan Pendidikan Politik	menjelaskan tentang hakikat pendidikan menyebutkan asas-asas pendidikan poli .. merumuskan kembali tentang kembali ..		v		
4.	Urgensi dan Strategi Pendidikan Politik	memerinci tentang pentingnya mendeskripsikan tentang strategi		v		
5.	Pendekatan dan Suasana Pendidikan Politik	memerinci kembali tentang pendidikan .. mendeskripsikan tentang maksud ... mendeskripsikan tentang maksud ... menjelaskan arti pendidikan politik		v		
6.	Orientasi dan Mekanisme Pendidikan Politik	mendeskripsikan dalam bentuk gambar menjelaskan kembali tentang mekanisme		v		
7.	Struktur Jalur dan Model Pendidikan Politik	memerinci tentang struktur pendidikan .. mengurutkan kembali tentang membuat/menyusun model		v		
8.	Ungkapan Butir-butir Topik Materi Pendidikan Politik di SLTP dan SMU	menjelaskan Butir-butir Topik pend. Pol. menjelaskan Butir-butir Topik Pendidikan politik ...		v		
9.	Strategi Pembelajaran Isu-isu Konsep Pendidikan Politik	menganalisis memberikan contoh menjelaskan metode pembelajaran pend. Politik ... menentukan teknik pembelajaran		v		

Dari Tabel 8. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4423 Pendidikan Politik diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah ini sangat menekankan pada penguasaan pengetahuan dan belum mengakomodasi ke empat unsur KKNi secara utuh

Tabel 9. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4422 Sistem Politik Indonesia (3 sks)

MODUL			Materi Modul & Muatan KKNi *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
1.	Budaya politik, partisipasi politik dan demokrasi sebagaisistem politik Indonesia	menjelaskan pengertian dan prinsip menganalisis ciri-ciri dan bentuk budaya memahami pengertian dan bentuk ... menganalisis Demokrasi sebagai sistem		v		
2.	Politik, Pembangunan dan Kesejahteraan	memahami pengertian dan memiliki .. menjelaskan makna pembangunan dalam menganalisis pentingnya partisipasi ma.		v		

MODUL			Materi Modul & Muatan KJNI *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
		menjelaskan dan memahami pentingnya				
3.	Hakikat Sistem Politik Indonesia	mampu Konsep dasar dan pengertian mnlkskan Netralitas TNI dan Pelemb .. menjelaskan Reformasi birokrasi		v		
4.	Dinamisasi, Stabilisasi, Peta Politik dan penggolongan kekuatan politik	menjelaskan dinamisasi dan stabilisasi .. menjelaskan peta kekuatan menjelaskan penggolongan kekuatan politik		v		
5.	Struktur, Supra struktur dan Infra Struktur Politik Indonesia	menjelaskan struktur dan Supra struktur . menjelaskan infra struktur politik .. menjelaskan Mekanisme sistem politik ..		v		
6.	Sistem Partai politik Indonesia	menjelaskan fungsi legislatif dan ... menjelaskan fungsi legislatif menjelaskan kedudukan dan fungsi DPRD		v		
7.	Fungsi Legislatif dan eksekutif dalam perspektif daerah dan nasional	menjelaskan sejarah perkembangan ... menjelaskan sistem partai politik menjelaskan dinamika partai politik ..		v		
8.	Peranan Kekuatan Politik Indonesia	menjelaskan peran sosial partai politik .. menjelaskan tentang visi dan persepsi menjelaskan tentang reformasi multipartai ..		v		
9.	Pembangunan Sistem Politik Indonesia	menjelaskan peraturan dan perundang-undangan ... menjelaskan peran partai politik dan... menjelaskan pembangunan politik		v		

Dari Tabel 9. Peta Kesesuaian KJNI dengan Muatan pada BMP PKNI4422 Sistem Politik Indonesia diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah ini sangat menekankan pada penguasaan pengetahuan dan belum mengakomodasi ke empat unsur KJNI secara utuh.

Tabel 10. Peta Kesesuaian KJNI dengan Muatan pada BMP PKNI4206 Hukum Tata Negara Republik Indonesia (3 sks)

MODUL			Materi Modul & Muatan KJNI *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
1.	Konsep Dasar Hukum Tata Negara	menjelaskan beberapa istilah yang .. merumuskan pengertian HTN berdsrkan. menjelaskan ruang lingkup kajian		v		
2.	Pembentukan dan Perkembangan Konstitusi	menjelaskan proklamasi sebagai ... menjelaskan dasar-dasar teoritik ... menjelaskan materi HTN Republik Indo.		v		
3.	Lembaga Perwakilan Rakyat	menjelaskan fungsi lembaga perwakilan membedakan antara pelaksanaan demo .. memberikan contoh negara-negara membedakan antara lembaga perwakilan menjelaskan kedudukan MPR dalam ..		v		

MODUL			Materi Modul & Muatan KKNi *)			
No	Judul Modul	TIK	1	2	3	4
		menyebutkan wewenang tugas menyebutkan undang-undang tentang ...				
4.	Sejarah Ketatanegaraan RI	menjelaskan sistem pemerintahan menjelaskan sistem pemerintahan KRIS menjelaskan sistem pemerintahan UUD'45		v		
5.	Pemilihan Umum	mengemukakan makna demokrasi .. membedakan antara pengertian ... menyebutkan 3 standar penampilan .. menyebutkan 3 tujuan pemilihan umum menyebutkan contoh negara yang membedakan antara pengertian pemilihan .. membedakan antara pengertian menyebutkan kebaikan/keuntungan sistem ... menyebutkan kebaikan/keuntungan ...		v		
6.	Demokrasi dan Hak Asasi Manusia	menjelaskan pengertian dan sejarah menjelaskan Konstitusi RIS 1949 dan UUDS 1950 menjelaskan pengertian dan sejarah perkembangan HAM		v		
7.	Hubungan antar Lembaga Tinggi Negara dan Pemerintah Daerah	menjelaskan menjelaskan hubungan antar lembaga-lembaga negara ... menjelaskan pengertian pemerintahan daerah		v		
8.	Kapita Selekta kenegaraan	memiliki kemampuan mempelajari tentang mendeskripsikan Arah implementasi		v		
9.	Materi dan Model Pembelajaran HTN sebagai Pengalaman belajar Pendidikan Kewarganegaraan	menjelaskan model pembelajaran HTN RI... menjelaskan konsep HTN dalam proses pembelajaran		v		

Dari Tabel 10. Peta Kesesuaian KKNi dengan Muatan pada BMP PKNI4206 Hukum Tata Negara Republik Indonesia diatas dapat disimpulkan bahwa matakuliah ini sangat menekankan pada penguasaan pengetahuan dan belum mengakomodasi ke empat unsur KKNi secara utuh.

Jadi secara keseluruhan dari sampel matakuliah tersebut di atas jika disetarakan materi modul dan muatan KKNi masih menekan pada penguasaan pengetahuan, masih termasuk kategori menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural dan belum sepenuhnya mengakomodasi ke empat unsur KKNi tersebut, jika dilihat per matakuliah

B. Pembahasan

Pada bagian ini ada 3 hal yang akan dibahas yaitu (1) kajian rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI, (2) Pemetaan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan berdasarkan kurikulum Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan (3) Identifikasi kajian per matakuliah keterkaitannya dengan capaian pembelajaran sesuai tuntutan KKNI

1. Hasil kajian rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI Rumusan Sikap tersebut telah tercermin dalam kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan yaitu, pada rumpun Pengembangan Kepribadian yang meliputi matakuliah MKDU4110 Bahasa Indonesia, MKDU4111 Pendidikan Kewarganegaraan dan MKDU4221 Pendidikan Agama Islam (sesuai agama masing-masing) jika diselaraskan dengan KKNI termasuk kelompok unsur *rumusan Tata Nilai*. sementara yang membedakan tidak *terintegreted* dalam satu matakuliah, tetapi tercermin dalam capaian mata kuliah terpisah. Sehingga capaian profil lulusan (CPL) Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI perlu formulasikan kembali yang memuat dan mencakup unsur-unsur deskripsi KKNI level 6 khususnya untuk program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sementara sebagai indikator rumusan profil lulusan yang mencerminkan muatan materi KKNI seperti telah dirumuskan di atas dan perlu sempurnakan kembali disesuaikan dengan visi-misi FKIP.
2. Pemetaan kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan berdasarkan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan Struktur Kurikulum Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terdapat dalam Katalog UT Program Non Pendas, 2014, untuk menyelesaikan program S1 harus menyelesaikan 145 sks yang tersebar dalam 50 matakuliah. Matakuliah tersebut terbagi dalam kelompok
 - 1) Kelompok Matakuliah Utama terdiri dari 87 sks dan terdiri dari 29 MK
 - 2) Kelompok matakuliah Kompetensi Pendukung 54 sks terdiri dari 19 MK
 - 3) Pendidikan Agama 3 sks (1 MK)
 - 4) Tugas Akhir Program 4 sks

Sementara jika kita merujuk dari Struktur kurikulum Program S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung, kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan terdiri dari : Kelompok Mata Kuliah Umum (MKU), Kelompok Matakuliah Profesi (MKP), Kelompok Matakuliah Dasar Profesi (MKDP), Kelompok Matakuliah Keahlian Profesi (MKKP), Kelompok Matakuliah Latihan Profesi (MKLP), MKK Fakultas, MKK Program Studi dan MKK Pilihan. (Sumber : Struktur Kurikulum Program S1 Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung)

Struktur Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jika diselaraskan dengan KKNI, maka dapatlah dikelompokkan matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan , (lihat tabel. 1) yang terdiri dari Kelompok:

- 1) Pengembangan Kepribadian
- 2) Ilmu Kependidikan (FKIP)
- 3) Profesionalisme Keguruan (FKIP)
- 4) Keilmuan Rumpun Pendidikan Kewarganegaraan/disiplin penunjang
- 5) Pendidikan Kewarganegaraan
- 6) Keilmuan Politik dan Kenegaraan
- 7) Keilmuan Hukum

Struktur Kurikulum pada Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tersebut jika diselaraskan dengan Unsur-unsur KKNI terlihat dalam capaian matakuliah secara terpisah.

3. Identifikasi kajian per matakuliah keterkaitannya dengan capaian pembelajaran sesuai tuntutan KKNI dari sampel matakuliah berdasarkan kelompok rumpun utama yang berkaitan dengan matakuliah program studi hasil capaian kompetensi matakuliah berkisar pada menjelaskan, menyebutkan, mendeskripsikan, menunjukkan dan mengidentifikasi, sehingga dapat dikategorikan termasuk dalam unsur Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. Artinya belum menunjukkan secara utuh jika disandingkan dengan KKNI karena masih pada penekanan penguasaan konsep. Dapat kita lihat jika kita petakan dari kata kunci ke empat unsur dalam KKNI tersebut :

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. (Knowledge-Skills) – Kemampuan bidang

kerja (*menerapkan, mengaplikasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, mensintesis, menggunakan pengetahuan, membangun argument, mengaplikasikan alat, mengakses sumber informasi, memecahkan masalah dan memimpin*)

2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. (*menjelaskan, menganalisis, mempertanyakan, menduga, mengevaluasi, mensintesis, menunjukkan, menghimpun informasi, membangun argument, membuat rancangan, membuat ringkasan dan memecahkan masalah konseptual*)
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. (*mampu menakar, mampu mengambil keputusan, mempertimbangkan, menganalisis plus/minus, mengambil risiko, membangun argument, Memberi petunjuk/arahan/jalan, memilih alternatif, memperjelas tujuan belajar, memantau penerapan pengetahuan, memantau kejelasan pengertian*)
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. (*bertanggung jawab, terlibat dalam ..., ambil bagian dalam ..., berinisiatif, berperanserta secara aktif, berkomitmen, berani mengambil risiko, berempati, menunjukkan ikatan emosional, memiliki ikatan emosional dengan pengetahuan, memiliki keyakinan akan kebenaran pengetahuan dan kepedulian kepada otentisitas (keaslian)*)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan pendekatan model *discrepancy evaluation model* (DEM) yang berjudul *Penyelarasan Kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*, berikut ini dapat dikemukakan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Penyelarasan Kurikulum S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Rumusan capaian profil lulusan (CPL) Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan keterkaitannya dengan KKNI Rumusan Sikap tersebut telah tercermin dalam kelompok matakuliah pada rumpun Pengembangan Kepribadian selaras dengan KKNI unsur *rumusan Tata Nilai*. tetapi tidak menyatu atau *terintegreted* dalam capaian setiap matakuliah. Sedangkan untuk unsur KKNI yang lain perlu diakomodasi dalam merumuskan capaian program tersebut
2. Struktur Kurikulum Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan jika diselaraskan dengan KKNI dapat dikelompokkan terdiri dari 7 Kelompok matakuliah menurut fungsi dan rumpun keilmuan meliputi : Pengembangan Kepribadian, Ilmu Kependidikan (FKIP), Profesionalisme Keguruan (FKIP), Keilmuan Rumpun Pendidikan Kewarganegaraan/disiplin penunjang, Pendidikan Kewarganegaraan, Keilmuan Politik dan Kenegaraan dan Keilmuan Hukum
3. Materi modul keterkaitannya dengan muatan KKNI masih menekankan pada penguasaan pengetahuan dan termasuk kategori menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural dan belum sepenuhnya mengakomodasi ke empat unsur KKNI secara utuh, tentu tidak termasuk modul yang memerlukan pratik seperti PKM dan PKP

B. Saran-saran

1. Dalam rangka penyesuaian Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka perlu adanya penyempurnaan dalam merumuskan rumusan capaian profil lulusan program studi yang mengakomodasikan unsur-unsur yang terdapat dalam KKNI tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk melakukan penyesuaian baik yang berkaitan kurikulum ataupun bahan ajar seharusnya untuk dilakukan penyempurnaan
3. Bagi program studi melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penyesuaian tuntutan KKNI sesuai kebijakan pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Adrich, Clark, *Simulations and the Future of Learning*, San Francisco: Pfeiffer, 2004
- Arif, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*, 2004
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Bastable, Susan B., *Perawat sebagai pendidik (prinsip-prinsip pembelajaran dan pengajaran)*. Jakarta: EGC, 2002
- Fitzpatrick, Jody L, Sanders, James R, Worthen, Blaine R, *Program Evaluation Alternative Approaches and Practical Guidelines*, Pearson Education, 2004
- Belawati, T. (2003). Penerapan *e-learning* dalam Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia. *Cakrawala pendidikan: E-learning dalam pendidikan* (hal. 394-417). Jakarta: Universitas Terbuka
- Katalog UT (2014), *Kurikulum Program Non Pendas*, Tangerang : Universitas Terbuka 2014
- Malcolm Provus, (by Suciptoardi (2011). *Discrepancy Evaluation Model (DEM)*, Posted on January 2011
- Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan, Jakarta: Bumi i Aksara, 2004
- Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rosenberg, M.). [*e-Learning: Strategies for Delivering Knowledge in the Digital Age*](#), New York: McGraw-Hill, 2001
- Sihombing, U, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, Jakarta: CV Multifuna, 2002
- Stufflebeam, Daniel L, *Evaluation theory, models and application*, USA: Willey, 2007
- Sutikno, Muzayanah, *Modul kuliah Evaluasi Program*, Jakarta, 2010
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Tayibnapis, Farida Y, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *ILmu dan Aplikasi Pendidikan (Bag 1 Ilmu Pendidikan Teoritis)*. PT Imperial Bhakti Utama.

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *ILmu dan Aplikasi Pendidikan (Bag 3 Pendidikan Disiplin Ilmu)*. PT Imperial Bhakti Utama.

Weigert, Kathleen Maas Weigert, *Academic Service Learning: Its Meaning and Relevance*, New Directions For Teaching And Learning, No. 73, (Spring Jossey-Bass Publishers, 1998)

<http://servicelearning.mysdhc.org/PDF/What%20is%20Service-learning%20revised%20pdf.pdf>

http://wiki.answers.com/Q/How_anxiety_effects_on_academic_performance

<http://www.ut.ac.id/tentang-ut/ut-dalam-angka.html>